

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Penerapan Inmen PUPR Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi pada ketiga paket kontrak Proyek Irigasi Batang Tarusan sudah cukup baik. Dari tabel penilaian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa diantara ketiga paket, Paket 3 yang lebih menaati peraturan Inmen PUPR Nomor 2 Tahun 2020 pada pelaksanaan proyeknya. Namun, penerapan ini berjalan dengan baik hanya pada awal-awal masa pandemi, yaitu pada tahun 2020. Semenjak memasuki tahun 2021, banyak mekanisme serta fasilitas yang tidak diperbaharui dan mulai tidak ditaati, seperti sosialisasi, obat-obatan dan vitamin yang tidak dipasok lagi, serta masih adanya pekerja yang bekerja tidak mematuhi protokol Kesehatan. Hal ini menandakan bahwa Inmen PUPR Nomor 2 Tahun 2020 tidak terlalu diindahkan semenjak tahun 2021.
2. Tahapan pelaksanaan proyek konstruksi sebelum dan saat masa pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada proyek Irigasi Batang Tarusan mengalami perbedaan pada

bagian penghentian dana serta adanya perintah untuk patuh terhadap protokol kesehatan.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya wawancara dilakukan kepada pihak kontraktor, konsultan dan juga pemilik agar mendapat informasi yang lebih sempurna.
2. Karena tugas akhir berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), maka sebaiknya wawancara juga diajukan kepada ahli K3 pada proyek tersebut
3. Untuk kelancaran proses wawancara, sebaiknya digunakan alat perekam yang memadai agar data wawancara lebih jelas
4. Untuk pertanyaan wawancara, sebaiknya dikelompokkan berdasarkan topik yang berkaitan.

